

IMPLEMENTASI MODUL PAI BERBASIS GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DAN PRESTASI SISWA SMPI HIDAYATUL UMMAH GONDOSULI PAKUNIRAN PROBOLINGGO

Umami A'izzati¹

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Abstract

Reading is one of the main doors for being able to access knowledge. In this case a student must understand fully so that the achievement obtained will be more leverage. To make it easier, all institutions must prepare several facilities so that they can be considered for learning activities such as facilities, facilities and infrastructure, including one of them, books, if necessary, a teacher must prepare a summary that will be made into teaching materials that are in accordance with the curriculum that has been in force in the country this. And the teacher also acts as a learning designer, a learning mediator, besides that the teacher also acts as a curriculum implementer in learning. The teacher must be able to give a different emphasis from the previous curriculum.

This research is a qualitative study, in accordance with the opinion of Bodgan and Taylor in his book "Skinative Methodology". Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation, and the results of the data informed in this study in the form of descriptive statements in accordance with the results of observations, documentation and interviews with related parties such as school principals, waka curriculum, guardians of class VIII, PAI teachers, Guardians of the school library and grade VIII students.

The results showed that: the implementation of the image-based PAI Module in PAI learning at Hidayatul Ummah Middle School went well according to the planned plan, the implementation of the image-based module could also increase reading interest and student achievement

Keyword: *Achievement, Interest in Reading, Education.*

Abstrak

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Dalam hal ini seorang siswa harus memahahami secara penuh sehingga pencapaian yang didapat akan lebih maksimal. Untuk memudahkan itu semua lembaga harus menyiapkan beberapa fasilitas agar dapat menjadi pertimbangan untuk kegiatan belajar seperti fasilitas, sarana dan prasarana termasuk salah satunya yaitu buku.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dan hasil data yang diinformasikan dalam penelitian ini berupa pernyataan secara deskriptif sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait seperti kepala Sekolah, waka Kurikulum, wali kelas VIII, Guru PAI, Penjaga perpustakaan sekolah dan siswa kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : implementasi Modul PAI berbasis gambar dalam pembelajaran PAI di SMPI Hidayatul Ummah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah direncanakan, Implementasi Modul berbasis gambar juga bisa meningkatkan minat baca dan prestasi siswa.

Kata Kunci: *Prestasi, Minat baca, Pendidikan.*

¹ Mahasiswa Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

PENDAHULUAN

Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membaca. Karena apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi maka siswa tersebut tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Apabila siswa membaca atas kemauan atau kehendaknya sendiri maka mereka akan membaca dengan sepenuh hati. Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk siswa tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajarnya pun juga tinggi. Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Sangat disayangkan, apabila siswa tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan siswa akan sempit.

Rendahnya minat baca sangat berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa tersebut, seperti kemauan dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Faktor eksternal ini juga sangat berpengaruh besar terhadap diri siswa tersebut, yaitu mempengaruhi motivasi, kemauan dan cenderung untuk selalu membaca. Sehingga untuk menunjang ini semua guru harus menyiapkan media sebagai dasar pembelajaran yang menarik saat KBM berlangsung seperti pembuatan modul berbasis gambar yang disukai oleh siswa.

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Dalam hal ini seorang siswa harus memahami secara penuh sehingga pencapaian yang didapat akan lebih maksimal. Untuk memudahkan itu semua lembaga harus menyiapkan beberapa fasilitas agar dapat menjadi pertimbangan untuk kegiatan belajar seperti fasilitas, sarana dan prasarana termasuk salah satunya yaitu buku, jika perlu seorang guru harus menyiapkan rangkuman yang akan di jadikan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku di negara ini. Dan guru juga juga berperan sebagai desainer pembelajaran, mediator pembelajaran, selain itu guru juga sebagai pelaksana kurikulum dalam pembelajaran. Guru harus mampu memberikan penekanan yang berbeda dari kurikulum sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang implementasi Modul PAI berbasis gambar di SMPI Hidayatul Ummah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan : “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Selain peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpul data, analisa, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.³

Penelitian ini dilaksanakan di SMPI Hidayatul Ummah ,SMPI Hidayatul Ummah berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Ummah dan terletak di desa Gondosuli kecamatan Pakuniran kabupaten Probolinggo. SMPI Hidayatul Ummah tahun pelajaran 2019-2020 memiliki 3 Rombongan belajar yaitu kelas VII,VIII,IX. Tapi penelitian ini dilakukan fokus pada kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2019-2020 mata pelajaran PAI dengan modul berbasis gambar.

Data merupakan keterangan –keterangan tentang suatu hal , dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, symbol, kode, dan lain-lain.⁴ Sedangkan yang dimaksud Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, misalnya, penelitian menggunakan questioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang- orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut: Teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan dalam studi ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan uraian dasar ,sedangkan data yang dimaksud adalah data yang berasal baik dari

² Taylor Bodgan, metodologi Kualitatif, media Pustaka, 2010, 17

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 168.

⁴ M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok metodologi penelitian dan aplikasinya* (Jakarta: penerbit Ghalia Indonesia, 2002), 82

catatan lapangan, hasil wawancara, komentar peneliti, gambar dan foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Adapun pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Dalam penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Oleh karena itu, penulis memilih triangulasi sebagai teknik dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai bahan perbandingan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMPI Hidayatul Ummah Gondosuli Pakuniran. Hal ini karena peneliti menjadi *key instrument* dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini diperoleh melalui tiga metode. Yaitu, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi. Dari beberapa narasumber yang terdiri dari Bapak Abdullah M.Pd.I, selaku kepala sekolah, Bapak Ishari, S.Pd.I selaku waka kurikulum, Bapak Abdul Latib, M.Pd.I selaku Guru PAI di SMPI Hidayatul Ummah Gondosuli pakuniran Probolinggo, siswa-siswi kelas VIII SMPI Hidayatul Ummah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPI Hidayatul Ummah, bapak Abdullah, S. Pd.

“Implementasi modul berbasis gambar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca serta prestasi siswa akan tetapi, Sebelum pembelajaran didalam kelas dengan implementasi Modul PAI berbasis Gambar dalam pembelajaran PAI tentunya harus ada perencanaan yang jelas karena perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal dalam proses pembelajaran. dan perencanaan pembelajaran PAI dengan modul berbasis gambar meliputi penyusunan silabus, RPP yang merupakan persiapan untuk mempermudah jalannya proses belajar mengajarnya dan penyusunan silabus serta RPP pendekatan dan metode ajarnya disesuaikan dengan tema pembelajarannya. Hal tersebut dikatakan oleh kepala sekolah SMPI Hidayatul Ummah bapak Abdullah, Perencanaan implementasi modul berbasis gambar dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajarannya dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).”

Beliau juga menyampaikan dalam wawancaranya bahwa:

“Silabus merupakan suatu acuan yang digunakan untuk menyusun suatu proses pembelajaran, dengan adanya silabus maka akan akan diketahui tujuan dan standart kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga guru dapat menentukan langkah pembelajaran selanjutnya.”

Penyusunan silabus didasarkan pada permindikbud No 64 tahun 2013 merupakan acuan dalam dalam menyusun kerangka pembelajaran. silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan materi pelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP).

Jadi di SMPI Hidayatul Ummah sebelum proses pembelajaran, artinya sebelum implementasi modul didalam kelas guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

Hasil wawancara dengan bapak Abdul latib, tentang proses pembelajaran PAI di SMPI Hidayatul Ummah di dalam kelas. Sebagai berikut:

“Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh bapak Abdul Latib,bahwa: Dalam penataan tempat duduk perlu adanya variasi, sehingga siswa tidak bosan. Pengaturan tempat duduk dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, yang laki-laki disebelah kanan dan yang perempuan disebelah kiri, jadi yang dideretkan dapat tidak hanya laki- laki saja atau hanya yang perempuan saja.

Beliau juga menyampaikan dalam wawancaranya:

“Dalam pengaturan tempat duduk, yang terpenting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka antara siswa dan guru. Dengan demikian, guru dapat ,mengontrol tingkah laku siswa dan juga dapat mengetahui siswa mana yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan. Pengaturan tempat duduk yang divariasi dimaksudkan agar keadaan ruang kelas tidak terlihat monoton, sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran”

Jadi Menurut pemaparan dari bapak Abdul Latib, selaku guru PAI di SMPI Hidayatul Ummah adalah sebagai berikut :

“Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bermacam- macam, yang terpenting disesuaikan dengan bahan pelajaran yang akan disampaikan dengan tidak mengabaikan keinginan siswa, sehingga metode yang digunakan dapat mencapai sasaran. Dalam pembelajaran biasanya saya lebih menekankan pada keaktifan siswa dengan tidak selalu dijelaskan dengan panjang lebar, tetapi lebih mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam memahami materi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, agar implementasi modul berbasis gambar berjalan sesuai rencana dan pembelajaran dapat berhasil dan meningkat sesuai yang diharapkan diantaranya memotivasi siswa untuk selalu membaca berbagai buku bacaan untuk menambah wawasan mereka, dengan banyak membaca dan wawasan mereka bertambah, maka otomatis prestasi mereka juga akan meningkat.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi organik yang mutlak harus dijalankan oleh administrasi dan manajemen dalam lembaga, organisasi, perusahaan dalam rangka penetapan kebijakan. Pada umumnya setiap kegiatan yang mempunyai arah dan tujuan memerlukan suatu perencanaan yang tepat. Tanpa didahului dengan perencanaan yang tepat, tujuan kegiatan tidak akan tercapai secara efisien dan efektif. Tanpa perencanaan, jalannya suatu usaha akan bersifat untung-untungan. Keputusan-keputusan yang diambil akan sekedar merupakan pilihan-pilihan sesaat yang sempit.

Perencanaan Implementasi Modul Berbasis gambar adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa serta prestasinya dan modul tersebut tentunya juga harus dikuasai oleh mata pelajaran PAI di dalam kelas.karena dalam pembelajaran keberadaan modul juga tak kalah pentingnya dari guru iu sendiri. Maka dari itu seorang guru dan semua pihak sekolah serta lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dan berperan terhadap keberhasilan pembelajaran. Dan yang paling berperan ketika proses pembelajaran berlangsung adalah guru. Guru harus mengetahui perencanaan dan langkah langkah pembelajaran PAI serta evaluasi dari proses pembelajran tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

1. Perencanaan Implementasi modul PAI berbasis gambar dalam pembelajaran PAI di SMPI Hidayatul Ummah Gondosuli Pakuniran Probolinggo

Adapun langkah langkah perencanaan pembelajaran PAI yang harus dipersiapkan oleh guru adalah sebagai berikut:

- Mempelajari keadaan siswa,guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negative, yang mana perilaku yang positif akan diperkuat sedangkan perilaku negative akan diperlemah atau dikurangi.
- Membuat daftar penguat positif,Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa.

- Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.

Guru juga harus membuat program pembelajaran yang berisi urutan perilaku yang dikehendaki, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi. Diantara faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah individu siswa, baik kondisi fisiologis maupun psikologis anak.

a) Kondisi Fisiologis Anak

Secara umum, kondisi fisiologis ini seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Disamping kondisi tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran.

Karena pentingnya penglihatan dan pendengaran inilah, maka dalam pendidikan formal, orang melakukan banyak penelitian untuk menemukan bentuk dan cara menggunakan alat peraga yang dapat dilihat dan sekaligus dapat di dengar. Guru yang baik tentu akan memperhatikan bagaimana keadaan panca indera, khususnya penglihatan dan pendengaran.

b) Kondisi Psikologis Anak

Ada beberapa faktor psikologis yang di anggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar :

1) Minat

Minat sangat mempengaruhi dalam proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Begitupula sebaliknya, jika seseorang minat dalam mempelajari sesuatu, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Oleh karena itu, tugas guru adalah untuk menarik minat siswa dengan menggunakan berbagai cara dan usaha mereka.

2) Kecerdasan

Kecerdasan sangat berperan penting dalam menentukan berhasil-tidaknya seseorang mempelajari sesuatu. Orang yang lebih cerdas, pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur melalui alat

tertentu. Hasil dari pengukuran kecerdasan, biasanya dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang biasanya dikenal dengan sebutan Intelligence Quotient (IQ).

3) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Secara definisi, anak berbakat adalah anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang tinggi. Anak tersebut adalah anak yang membutuhkan program pendidikan yang tidak seperti program sekolah biasa. Seorang guru berkewajiban memberikan bimbingan kepada peserta didik secara rutin dan kesinambungan terkait dengan bakat yang dimiliki peserta didik.

4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang terbentuk didalam individu, akan tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar. Artinya, motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Oleh karena itu, dapat dibedakan menjadi dua motif, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik.

Motif Intrinsik adalah motif yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan, tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Sedangkan motif ekstrinsik adalah motif yang timbul akibat rangsangan dari luar. Pada umumnya, motif intrinsik lebih efektif dalam mendorong seseorang untuk lebih giat belajar daripada motif ekstrinsik.

5) Kemampuan Kognitif

Tujuan pendidikan juga berarti tujuan belajar meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Namun sampai sekarang pengukuran kognitif masih tetap diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek afektif dan aspek psikomotorik lebih bersifat pelengkap dalam menentukan derajat keberhasilan anak disekolah. Oleh karena itu, kemampuan kognitif tetap merupakan faktor penting dalam belajar siswa. Kemampuan kognitif yang paling utama adalah kemampuan seseorang dalam melakukan persepsi, mengingat, dan berfikir. Setelah diketahui berbagai faktor yang

mempengaruhi proses dan hasil belajar seperti diuraikan di atas, maka hal penting yang harus dilakukan bagi para pendidik, guru, orang tua, adalah mengatur faktor-faktor tersebut agar dapat berjalan seoptimal mungkin.

2. Implementasi modul berbasis gambar dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPI Hidayatul Ummah gondosuli pakuniran Probolinggo

Implementasi modul berbasis gambar adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca serta prestasi siswa akan tetapi, Sebelum pembelajaran didalam kelas dengan implementasi Modul PAI berbasis Gambar dalam pembelajaran PAI tentunya harus ada perencanaan yang jelas karena perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal dalam proses pembelajaran. dan perencanaan pembelajaran PAI dengan modul berbasis gambar meliputi penyusunan silabus, RPP yang merupakan persiapan untuk mempermudah jalannya proses belajar mengajarnya dan penyusunan silabus serta RPP pendekatan dan metode ajarnya disesuaikan dengan tema pembelajarannya. Hal tersebut dikatakan oleh kepala sekolah SMPI Hidayatul Ummah bapak Abdullah, Perencanaan implementasi modul berbasis gambar dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Silabus

Silabus merupakan suatu acuan yang digunakan untuk menyusun suatu proses pembelajaran, dengan adanya silabus maka akan diketahui tujuan dan standart kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga guru dapat menentukan langkah pembelajaran selanjutnya. Penyusunan silabus didasarkan pada Permendikbud No 64 tahun 2013 merupakan acuan dalam menyusun kerangka pembelajaran. silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan materi pelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a) Sosialisasi Silabus

Dalam melakukan sosialisasi terkait dengan silabus dilakukan workshop hal ini sesuai dengan yang dikemukakan bapak Abdul Latif selaku guru PAI di kelas VIII SMPI Hidayatul Ummah bahwa

dikirimkan perwakilan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) PAI untuk mengikuti workshop, kemudiannya sharing terkait materi tersebut melalui MGMP. Untuk pelajaran PAI, kami selaku guru PAI ada acara untuk MGMP di SMP SMP baik negeri maupun swasta di kecamatan Pakuniran maupun di kabupaten Probolinggo guna untuk Sharing, penyusunan silabus, serta perkembangan dari Modul PAI berbasis gambar dalam meningkatkan minat baca siswa serta prestasi mereka.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan dengan mengacu pada silabus yang telah disediakan pemerintah pusat, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Abdul Latib selaku guru PAI di SMPI Hidayatul Ummah bahwa penyusunan RPP dilakukan dengan melihat kurikulum yang ada di PAI kemudian menyusun RPP sesuai dengan silabusnya. Untuk penyusunan RPP guru PAI melihat acuan pada silabus, untuk itu diperlukan pemilihan materi yang disesuaikan dengan silabus yang ada setelah itu guru bisa menambah sumber rujukan dengan berbagai buku pedoman, Modul PAI atau buku pendukung lain yang sesuai dengan materi pembelajaran. Maka peneliti menemukan bahwa Pembelajaran PAI dengan implementasi Modul berbasis gambar sudah terencana dengan baik sebelum proses pembelajaran berlangsung. Modul adalah bahan ajar atau materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Menurut Ghafur bahan ajar atau Modul adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus diajarkan kepada siswa oleh seorang guru, sedangkan Mulyasa mengatakan bahwa bahan ajar atau modul merupakan salah satu bagian dari sumber belajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang diniatkan secara khusus maupun bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Dengan kata lain bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Bahan ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi peserta didik untuk belajar, mengantisipasi

kesukaran peserta didik . Modul pembelajaran merupakan sebuah buku yang ditulis yang bertujuan supaya peserta didik dapat belajar secara mandiri atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah direncanakan. Modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

3) Peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI melalui Modul berbasis gambar di SMPI Hidayatul Ummah Gondosuli Pakuniran Probolinggo.

Peningkatan minat baca siswa terhadap materi PAI dengan modul berbasis gambar merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu, misalnya seorang siswa menaruh minat besar terhadap mata pelajaran agama Islam, mereka akan memusatkan perhatian lebih banyak terhadap apa yang diminati. Jadi minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang diinginkan, dan membaca merupakan kegiatan memperluas pengetahuan seseorang yang mana keinginan dalam membaca tidak timbul dengan sendirinya tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul disekitar kita untuk mencari sumbernya. dengan demikian dari minat itulah minat membaca bisa dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca. Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau perhatian yang mengandung unsure-unsur perasaan. Jadi minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan, sebab sesuatu yang mereka pilih merupakan suatu keuntungan yang akan mendatangkan suatu keputusan, Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Sedangkan membaca merupakan suatu kegiatan dalam memperluas pengetahuan seseorang yang mana keinginan dalam membaca tidak timbul

dengan sendirinya, tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul disekitar,sehingga mendorong untuk mencari sumbernya. Sumber bacaan bisa berupa buku,surat kabar,ataupun majalah.jadi dari minat membca tersebut dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca.

Dalam rangka meningkatkan minat membaca siswa inilah DI SMPI Hidayatul Ummah dalam pembelajaran PAI menggunakan modul berbasis gambar. Minat baca siswa tentunya perlu dukungan dari berbagai pihak karena minat merupakan kecendrungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.dengan minat disini memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai apa yang diinginkan karena minat merupakan perhatian dan ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri sendiri yang ditentukan oleh kemauan,bakat serta lingkungan seseorang. Dalam hal ini kunci minat adalah persaan suka atau tidak suka sedangkan minat lingkungan adalah faktor pendukung. Oleh karena itu dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMPI Hidayatul Ummah menggunakan modul PAI berbasis gambar untuk menjadi pendukung bagi siswa untuk meningkatkan minatnya dalam membaca.

Prestasi siswa belajar siswa merupakan tindakan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hal ini disebabkan kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diketahui dari hasil tes belajar. Tes prestasi belajar yang dilaksanakan oleh siswa memiliki peranan penting bagi guru maupun bagi siswa yang bersangkutan.prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Perencanaan Implementasi Modul PAI berbasis gambar dalam Pembelajaran PAI di kelas VIII SMPI Hidayatul Ummah berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah direncanakan. Sedangkan Impementasinya dapat meningkatkan minat baca siswa meningkat, terlihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi senang dan aktif, siswa juga dengan mudah bisa memahami materi pelajaran PAI dengan modul berbasis gambar. Sedangkan dalam meningkatkan prestasi siswa,sangat bermanfaat sekali karena siswa sudah memiliki

minat untuk membaca dan memahami isi materi dengan modul berbasis gambar tersebut maka otomatis prestasi siswa juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim; *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.(Jakarta: Bumi Aksara. 2008).
- Majid, Abdu; *Perencanaan Pembelajaran* (mengembangkan kompetensi guru), Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Syafaat, Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Mulyasa; *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009).
- Shifa Rafika, *Program Pembelajaran Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A*, (Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2013) Loxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Wayan Nur Kencana, *Evaluasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1986). Farida Rahim, *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rrineka Cipta, 2003).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). Mahfudh Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. (Surabaya: Bina Ilmu, 1990).
- Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan dan Ilmu Sosial Lainnya Pendekatan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- John Creswell dalam J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010)